

**RARANGKÉN HAREUP DINA NOVEL *BARUANG KA NU NGARORA***  
**KARYA D.K. ARDIWINATA**  
**(Tilikan Struktur jeung Semantis) <sup>1)</sup>**

**ERNA LESTARI <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “Rarangkén Hareup dina *Novel Baruang ka nu Ngarora* Karya D.K. Ardiwinata (Tilikan Struktur jeung Semantis)” ini, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis prefiks (rarangkén hareup) yang terdapat dalam *Novel Baruang ka nu Ngarora* karya D.K. Ardiwinata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan metode deskriptif dengan teknik analisis teks. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah prefiks/awalan yang terdapat dalam *Novel Baruang ka nu Ngarora*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak sepuluh macam awalan, yakni *ba-*, *barang-*, *di-*, *ka-*, *N-*, *pa-*, *pi-*, *sa-*, *ti-*, *ting-*. Masing-masing awalan mempunyai fungsi dan arti yang berbeda-beda. Dalam penelitian dideskripsikan dan dianalisis fungsi dan arti masing-masing awalan. Pemakaian awalan tersebut digunakan dalam 763 kata dengan frekuensi 2002 kali. Pemakaian awalan paling tinggi yaitu *N-* dengan frekuensi kemunculan sebanyak 1043 kali, sedangkan pemakaian awalan paling rendah yaitu *ti-*.

Berdasarkan fungsinya, ditemukan dua macam fungsi prefiks, yakni inflektif derivatif. Ada empat fungsi inflektif, yakni nominal, verbal, adjektival, dan numeral serta empat fungsi derivatif, yakni nominal, verbal, adjektival, dan numeral. Fungsi derivatif dibedakan dari kategori lain seperti nomina, verba, adjektiva, numera dan prakategorial.

Dari proses prefiksasi, diperoleh 31 makna gramatikal. Makna-makna tersebut tersebar dalam berbagai prefiks. Prefiks yang paling banyak menghasilkan makna, yakni *ka* dan *N-*, sedangkan yang paling sedikit menghasilkan makna, yakni *ti-*.

<sup>1)</sup> Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah – FPBS UPI

<sup>2)</sup> Penyusun Skripsi

